

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Cilok dan bakso yang beredar di lingkungan sekolah dan sekitar Kota Gorontalo aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung bahan pengawet boraks dan formalin, yang berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia.

Terdapat perbedaan antara pemahaman siswa terhadap kandungan boraks dan formalin yang menerapkan metode eksperimen dengan pemahaman siswa yang tanpa menerapkan metode eksperimen. Karena dilihat dari nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai yang diperoleh dari kelas kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pedagang bakso dan cilok untuk tetap menjaga keamanan makanan dengan tidak menggunakan bahan berbahaya boraks dan formalin didalam dagangannya karena dapat membahayakan kesehatan tubuh manusia. Dan juga perlu adanya perhatian dan keterlibatan pihak terkait (Dinas Kesehatan, BPPOM, dan Kepolisian) untuk mengawasi penggunaan bahan berbahaya sebagai bahan tambahan pangan.

Mengingat penerapan metode eksperimen sangat penting, maka guru harus menerapkan metode pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan sendiri perolehannya demi memperjelas suatu konsep atau teori yang sudah diterima.

Daftar Pustaka

- Aminah dan Himawan. 2009. *Bahan-Bahan Berbahaya dalam Kehidupan*. Bandung: Salamadani
- Cahanar & Suhandi. 2006. *Bahaya Formalin*.(Online) :<http://www.bahaya-formalin.in>.
- Com
- Cahyadi, W. 2008. *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan Edisi 2 Cetakan I*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depkes R.I, dan Dirjen POM. 1988. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan*. Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran (Definisi Pemahaman)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.hal:201
- Harjadi W. 1986. *Ilmu Kimia Analitik Dasar*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Khomsan & Anwar. 2008. *Dampak Penggunaan Formalin Pada Produk Pangan*. Jakarta : EGC
- Pierce WC, Sawyer DT, Haenisch EL. 1967. *Quantitative Analysis*. New York : John Wiley and Sons, Inc.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rohman, A. dan Sumantri. 2007. *Analisis Makanan*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Saparinto Cahyo, Diana Hidayati.2006. *Bahan Tambahan Pangan*.Yogyakarta: Kanisius
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal:24.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, D. dkk. 2005. *Manfaat dan Bahaya Bahan Tambahan Pangan*. Bogor: Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian

- Unit Layanan Pengaduan Konsumen Balai Besar (ULPK BB)*. Bandung: POM
- Valcarcel M. 2000. *Principles of Analytical Chemistry*. New York : Springer.
- Watson D G.2009. Analisis Farmasi. Jakarta: EGC
- Widyaningsih, T.D. dan Murtini, ES. 2006. *Alternatif Pengganti Formalin Pada Produk Pangan*. Jakarta: Trubus Agrisarana
- Widmer, P. & Frick, H., 2007. Hak Konsumen dan Ekolabel. Yogyakarta: Kanisius
- Yuliarti, N. 2007. *Awas Bahaya Di Balik Lezatnya Makanan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Zuchdi Darmiyati. 2001. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Hal: 24.